BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Sumber pembiayaan Daerah dalam rangka pertimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah dilaksanakan atas dasar desentralisasi, dekonsentralisasi tugas dan pembantuan.Sumber-sumber pembiayaan pelaksanaan desentralisasi terdiri dari pendapatan daerah, dana pertimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain penerimaan yang sah.

Perusahaan Daerah Air Minum disingkat PDAM adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berbentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang sangat potensial untuk dikembangkan, sehingga dapat dijadikan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang cukup besar. Sudah selayaknya PDAM dikelola secara profesional untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, sehingga pendapatan dapat ditingkatkan.

Manajemen keuangan sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama karena meningkatnya kompetensi antar perusahaan, perubahan teknologi, perubahan harga dan tingkat bunga, ketidakpastian situasi ekonomi dunia, fluktuasi nilai tukar, perusahaan hukum pajak dan etika-etika sehubungan dengan perjanjian keuangan.

Hal ini mengakibatkan tugas dan fungsi keuangan semakin kompleks dan secara garis besar menyangkut : keputusan investasi, keputusan pemenuhan dana atau keputusan pembelajanaan dan kebijakan deviden.

Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mempelajarai operasinya sehari-hari. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan utang lancar terutama mengenai pengaturan penggunaan merupakan keduanya akan mempengaruhi risiko, sehingga manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek terpenting dari keseluruhan manajemen keuangan perusahaan.

Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan / dicukupinya "tingkat modal kerja yang memuaskan", maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam keadaan likuid (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan terpaksa mungkin harus dilikuidasi. Selanjutnya perusahaan yang tidak mempunyai modal kerja yang cukup tidak akan membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas.

Kebutuhan modal kerja secara garis besar ditentukan oleh 4 (empat) faktor yaitu volume penjualan, faktor musiman, pekembangan tekhnologi dan fhilosophi perusahaan ,

Volume Penjualan merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi besar kecilnya komponen - komponen modal kerja. Suatu perusahaan menanamkan sebagian dana yang dimilikinya dalam modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan yang tertumpu pada penjualan.

Faktor Musiman, beberapa perusahaan akan mengalami fluktuasi musiman dalam permintaan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan. Usaha-usaha untuk memenuhi berbagai fluktuasi permintaan tersebut memerlukan jumlah modal kerja yang berbeda.

Perkembangan Teknologi, terutama yang berhubungan dengan proses produksi dapat mempunyai pengaruh terhadap penentuan kebutuhan akan modal kerja.

Ketiga faktor tersebut diatas perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan di dalam penentuan kebutuhan modal kerja yang efektif dan efisien. Terpenuhinya modal kerja menjadi sangat penting untuk pertumbuhan penjualan perusahaan jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk perluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

Kebijakan modal kerja mengacu pada kebijakan dasar perusahaan mengenai berapa banyak investasi yang harus dilakukan pada setiap kategori aktiva lancar dan bagaimana investasi tersebut harus dibiayai. Khususnya untuk kinerja keuangan, indikator-indikator yang dibuat ditujukan untuk dapat melakukan analisis yang tajam terhadap berbagai aktivitas keuangan yang relevan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan.

Secara umum penilaian kinerja Keuangan yang dilakukan oleh PDAM di propinsi Jawa Barat mencakup pengukuran terhadap keseimbangan struktur permodalan, pendayagunaan asset yang tertanam, beberapa indikator

profibilitas, efisiensi dalam pengelolaan sumber dana dan penggunaan dana, serta kemampuan untuk membayar kewajiban jatuh tempo.

Secara rinci kinerja keuangan dijabarkan ke dalam indikator-indikator berikut: rasio laba terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, rasio total aktiva terhadap total utang, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, jangka waktu penagihan piutang dan efektivitas penagihan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk judul **"Sistem Pencatatan Penerimaan Modal Pada Perusahaan PDAM"**.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek adalah :

"Untuk mengetahui sistem penerimaan modal kerja yang ada di perusahaan PDAM".

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan kerja praktek ini baik secara teoritis maupun praktis adalah

1. Bagi penulis

   Untuk menambah pengetahuan tentang tata cara pencatatan yang dilakukan oleh bagian pembukuan dan membandingkan antara teori yang didapat di kampus dengan kerja praktek diperusahaan PDAM .

2. Bagi Perusahaan

   Dapat dijadikan sebagai bahan masukan / sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam pencatatan yang dilakukan pada bagian pembukuan.

2. Bagi Pihak Lainnya

   Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi mengenai pencatatan dalam pembukuan perusahaan di PDAM.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan ini penulis menggunakan beberapa metode deskriptif sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Sedangkan pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

1. Wawancara (interview)

   Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan karyawan khususnya dengan para staff yang berhubungan dengan objek penelitian .

2. Dokumentasi

Dimana penulis mengumpulkan data-data yang mempelajari dan menggunakan laporan yang berhubungan dengan pembukuan yang berkaitan dengan modal pada perusahaan PDAM.

3. Observasi

Dimana penulis mengumpulkan data-data dengan mengamati dan mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitian yang akan penulis laporkan .

1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja praktek di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yang beralamat JL. Wastukencana No.2 Bandung dan waktu pelaksanaannya dari tanggal 30 Agustus sampai 30 September 2004 setiap hari kecuali hari sabtu dan mulai pukul 07.30 sampai dengan 16.30 WIB .


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM